

## MANFAAT BANTUAN KONSUMTIF KREATIF TERHADAP ANAK YATIM TINJAUAN EKONOMI ISLAM

*Mawardi Dan Dyah Hartanty H*

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: Jl. Merpati Gg. Kenari No.2A

Hp.082173974351 Email: Dyah\_Hartanty@ymail.com

### **Abstrak**

*Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif. Konsumtif tradisional berupa pangan seperti kebutuhan makan dan minum, konsumtif kreatif berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi sedangkan konsumtif produktif berupa usaha dagang seperti usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran. Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim adalah Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh agama Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktif tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.*

### **Abstract**

*Efforts Islamic Education Foundation (YPI) Pangean Orphan age orphans in help ing the economy in the form of the traditional consumer, creative consumptive and consumptive productive. Traditional form of food consumption such as the need to eat and drink, creative consumptive form of housing, education, health, and recreation while earning consumptive form of commercial enterprise such as a fish pond business, breeding chickens and vegetable garden business. slamic economic overview of the efforts of Islamic Education Foundation (YPI) Pangean District Orphanage in helping orphans economy is basically an at tempt by the Islamic Education Foundation (YPI) District Orphanage Pangean been successful and are very good and highly recommended by Islam because some one can be said to be prosperousif all their needs are metie food, clothing, shelter, education and health. But the distribution system in the consumer business produktif not done fairly and equitably so that the requiredequity and justiceef forts to comply with the principles of Islamic economics.*

Kata Kunci : Bantuan; Konsumtif Kreatif; Anak Yatim.

## Pendahuluan

Islam adalah agama yang bersifat universal dan komprehensif. Universal artinya bersifat umum dan komprehensif artinya mencakup seluruh bidang kehidupan.<sup>1</sup> Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam<sup>2</sup>. Ekonomi Islam yang berdasarkan pada Al-quran dan Hadis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (al-Falah).<sup>3</sup>

Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, ajarannya tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan khaliq nya tetapi juga mengatur hubungan manusia terhadap manusia lainnya. Al- Qur`an sebagai kitab suci umat Islam, di dalamnya terdapat berbagai aturan yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia. Salah satu dari sekian banyak kandungan yang terdapat dalam Al- Qur`an adalah tentang kepedulian terhadap anak yatim, kepedulian terhadap anak yatim merupakan suatu kewajiban baik dalam memperhatikan maupun dalam mengurus mereka secara layak dan patut. Allah SWT berfirman di dalam surat Al-baqarah: 220

Artinya : *“Tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.(QS. Al-Baqarah :220)*<sup>4</sup>

Kepedulian terhadap anak yatim bukanlah hal yang dapat disepelekan, tetapi harus menjadi perhatian yang serius. Orang yang berkecukupan dan mempunyai kelebihan harta, tetapi tidak mempunyai perhatian terhadap anak yatim dan bahkan menelantarkan mereka, maka orang tersebut disebut sebagai pendusta agama.

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank syariah*, (Yogyakarta : UII Press,2005), Cet. Ke-4. hal.1

<sup>2</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta : PT.Amanah Bunda Sejahtera,1997), hal. 13

<sup>3</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2008),Cet. Ke-1, hal.3

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa`, 1998), hal. 27

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan, yang terletak di Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi, berfungsi sebagai wadah pengasuhan anak yatim. Panti Asuhan ini berdiri semenjak tahun 1993, dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Panti Asuhan ini diketuai oleh Ramli, anak-anak yatim diasuh oleh Suhaimi bersama dengan istrinya Helmiyatri dan dihuni oleh anak yatim sebanyak 25 orang. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan tersebut adalah mereka yang bersekolah di tingkat TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang berumur 4 - 18 tahun, setelah mereka tamat dari SMA, maka tidak diperbolehkan lagi untuk tinggal di Panti Asuhan tersebut.<sup>5</sup>

Anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan ini adalah anak-anak yang mempunyai ekonomi yang rendah (miskin), mereka tidak akan bisa melanjutkan jenjang pendidikannya tanpa ada perhatian dan bantuan dari pihak yayasan, karena rata-rata ibu dari anak-anak yatim tersebut tidak mempunyai pekerjaan yang tetap, sehingga mereka tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.

Untuk menanggulangi masalah yang dihadapi anak-anak yatim tersebut, maka mereka ditempatkan di sebuah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Yayasan inilah sebagai wadah atau tempat untuk membina dan membantu ekonomi serta pendidikan anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan tersebut. Panti Asuhan ini memberikan usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran yang dikelola oleh anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan tersebut. Selain itu pihak Yayasan ini juga memberikan fasilitas tempat tinggal, setiap anak yatim yang menduduki bangku sekolah mereka tidak dikenakan biaya-biaya dalam masa sekolah, disamping itu setiap lebaran, mereka mendapat Tunjangan Hari Raya (THR) dari Yayasan tersebut.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun subyek dari penelitian

---

<sup>5</sup>Bapak Mimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, 12 Desember 2011

ini adalah pengelola Panti asuhan, Pengasuh Panti Asuhan, dan anak yatim. Sedangkan obyek penelitiannya adalah upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah ketua dan Pengelola Panti Asuhan yang berjumlah 10 orang, Pengasuh Panti Asuhan 2 orang, dan anak yatim yang berjumlah 25 orang, dengan Jumlah populasi seluruhnya sebanyak 37 orang. Sedangkan sebagai sampelnya penulis menggunakan metode Total Sampling yaitu mengambil keseluruhan dari jumlah populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya kecil.

### **Pendirian Panti Asuhan di Pangean**

Tujuan didirikannya Panti Asuhan Kecamatan Pangean adalah untuk mendidik anak yatim agar mereka dapat berkembang dengan baik dan membina mereka agar mereka mempunyai pegangan hidup, keterampilan dan mampu menjadi manusia yang mandiri tidak selalu bergantung pada belas kasihan orang lain dan menjadikan mereka sebagai manusia yang selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Selain itu Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga berfungsi sebagai wadah keluarga bagi anak-anak asuh, yang mempunyai kewajiban untuk dapat membentuk kepribadian muslim anak yatim melalui nilai-nilai dan norma-norma agama, susila yang baik, pendidikan akhlaq, kebiasaan dan keterampilan yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Panti Asuhan Kecamatan Pangean selain bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anak yang bersifat material yang lebih penting lagi adalah memenuhi kebutuhan perkembangan kepribadiannya.

Upaya Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif.<sup>6</sup> Upaya panti asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim sebanyak 35 orang atau 94.59%, sedangkan yang menjawab tidak ada upaya Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim sebanyak 2 orang atau 5.40%, dapat disimpulkan bahwa upaya Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim

---

<sup>6</sup>Ramli, Ketua Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 17 Mei 2012

benar-benar ada dan terlaksana. Untuk mengetahui pandangan responden terhadap keberadaan panti asuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Pandangan Responden Terhadap Keberadaan Panti Asuhan**  
**Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	34	91.89 %
2	Tidak Baik	-	-
3	Cukup Baik	3	8.10%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pandangan responden terhadap keberadaan Panti Asuhan sebanyak 34 orang atau 91.89% menyatakan baik karena dengan adanya Panti Asuhan di Kecamatan Pangean, mereka dapat melanjutkan pendidikan hal ini terbukti dengan wawancara penulis dengan salah seorang anak yatim yang mengatakan bahwa dengan adanya Panti Asuhan Kecamatan Pangean, mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa biaya dari orang tua,<sup>7</sup> menyatakan tidak baik tidak ada atau 0%, sedangkan yang menyatakan cukup baik sebanyak 3 orang atau 8.10%, karena mereka menilai usaha konsumtif produktif seperti usaha kolam ikan dan usaha lainnya, hasil usaha tidak dilakukan secara merata.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan Panti Asuhan di Kecamatan Pangean baik. Dengan adanya Panti Asuhan Kecamatan Pangean ini masyarakat yang berada di Kecamatan Pangean senantiasa selalu memberikan sebagian harta mereka untuk berinfaq ataupun bersedekah buat anak-anak yatim. Upaya-upaya yang diberikan antara lain:

### 1. Konsumtif Tradisional

Konsumtif tradisional berupa pangan dan sandang. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu. Konsumtif tradisional seperti kebutuhan makan dan minum . Panti Asuhan Kecamatan Pangean berusaha memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dengan memenuhi kebutuhan pangan yaitu dengan memberikan makan dan

<sup>7</sup> Joko Purnomo , anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *wawancara*, 19 Mei 2012.

<sup>8</sup> Taufik Hidayat, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *wawancara*, 19 Mei 2012.

minum 3x dalam sehari yaitu pagi, siang dan malam. Mereka juga diberi tambahan gizi seperti susu, vitamin, karbohidrat, protein dan mineral agar tumbuh sempurna. Pelayanan yang diberikan Panti Asuhan pada anak yatim dalam kehidupan sehari-hari yaitu anak yatim diasuh, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dan diberi keterampilan, agar kebutuhan mereka tercukupi.<sup>9</sup>

Agar anak yatim tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dengan menggantikan peran keluarga bagi anak. Di dalam Panti Asuhan para pengasuh berusaha secara maksimal mungkin untuk menggantikan peran ayah.

## 2. Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif dapat berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi anak yatim.<sup>10</sup>

Panti asuhan Kecamatan Pangean menyediakan tempat tinggal yang melindungi, menaungi dari hujan, terik matahari dan segala gangguan lainnya, yaitu meliputi:

### a) Memberikan Fasilitas Tempat Tinggal

Panti Asuhan Kecamatan Pangean menyediakan fasilitas tempat tinggal untuk anak-anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan. Tempat tinggal tersebut terletak dipinggir jalan raya yang tidak jauh dari Kantor Camat Kecamatan Pangean dengan jarak  $\pm$  312 m dari Kantor Camat, Hal ini dilakukan agar anak yatim merasa mempunyai keluarga agar dapat memupuk rasa kekeluargaan diantara mereka.

### b) Memberikan Fasilitas Ruang Belajar

Disamping memberikan fasilitas tempat tinggal yang layak untuk anak-anak yatim, Panti Asuhan juga memberikan fasilitas ruang belajar yang fungsinya untuk tempat belajar anak yatim. Ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang tempat shalat dan tempat mengaji untuk anak-anak yatim. Di ruang belajar ini juga, mereka dapat mengerjakan tugas rumah(PR), dan tugas lainnya. Pada setiap malamnyamereka diberikan

<sup>9</sup>Suhaimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 20 Mei 2012.

<sup>10</sup>Helmiyatri, Ibu Asuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 20 Mei 2012.

pelajaran tambahan yang merupakan kegiatan sehari-hari seperti belajar membaca Al- Qur'an, belajar kaligrafi dan sebagainya.

c) Memberikan Fasilitas Ruang Tempat Tidur

Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan fasilitas ruang tempat tidur untuk anak yatim. Ruangan ini, diisi dengan ranjang yang bertingkat dan almari sebagai tempat penyimpanan barang-barang anak yatim. Ruangannya disusun sedemikian rupa sehingga membuat anak yatim yang tinggal di dalamnya menjadi nyaman dan tenang. Agar ruangan tersebut terlihat tetap rapi dan bersih maka disusun juga jadwal piket, yang bertanggung jawab membersihkan ruangan setiap harinya adalah anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan tersebut.

Untuk membuktikan kebenaran fasilitas-fasilitas asrama di Panti Asuhan Kecamatan Pangean dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel3**  
**Fasilitas Asrama Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	34	91.89%
2	Kurang Baik	3	8.10 %
3	Tidak Baik	-	2.70 %
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas asrama Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang memilih jawaban baik sebanyak 34 orang atau 91.89% berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anak yatim mereka beralasan bahwa fasilitas yang diberikan sudah mencukupi dan memadai,<sup>11</sup> menjawab kurang baik sebanyak 3 orang atau 8.10% alasan mereka menjawab kurang baik karena fasilitas asrama seperti tempat tidur sudah banyak yang rusak dan belum ada perbaikan dari pihak yayasan,<sup>12</sup> dan yang menjawab tidak baik tidak ada, jadi jelas bahwa di Panti Asuhan Kecamatan Pangean menyediakan fasilitas bagi anak- anak yatim dengan pelayanan yang baik.

<sup>11</sup>Elpina Rosa, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, wawancara, Pangean, 22 Mei 2012

<sup>12</sup>Randha Yudi Pratama, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, wawancara, Pangean, 24 Mei 2012

Anak-anak yatim juga memerlukan pendidikan lebih spesifik dibanding anak-anak lainnya. Hal ini mengingat kondisi mereka yang kehilangan unsur-unsur esensial yang mereka butuhkan dalam hidup. Diantaranya ialah kasih sayang orang tua. Oleh karena itu, hal pertama yang mereka butuhkan ialah kepuasan terhadap rasa kasih sayang, terpenuhinya perasaan aman, serta kehadiran sosok pengasuh pengganti orang tuanya yang mampu memberikan pengarahan dan bimbingan untuknya, memenuhi segala kebutuhan jasmani dan rohaninya. Mereka juga membutuhkan dorongan motivasi untuk ikut berkembang dalam lingkungan masyarakat sebagaimana umumnya anak-anak yang lain.

Setiap anak berhak atas pendidikan begitu juga halnya dengan anak yatim. Panti Asuhan Kecamatan Pangean berusaha mencarikan tempat pendidikan yang menunjang mereka menuju pendidikan islami yang bertujuan membina mereka kepada ketakwaan dan mencintai alqur'an. Selain itu dibebaskan dari biaya sekolah dari tingkat TK, SD, SMP maupun tingkat SMA. Selain dibebaskan dari biaya sekolah, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan alat dan sarana pendidikan seperti perlengkapan sekolah yaitu baju, sepatu, buku, alat-alat tulis dan keperluan lainnya.<sup>13</sup> Dengan mencukupi dan memperhatikan pakaian yang mereka perlukan seperti pakaian bermain, sekolah, untuk shalat dan pakaian apa saja yang mereka perlukan. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel4**  
**Biaya Sekolah dan Perlengkapan Sekolah Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Cukup	35	94.59%
2	Kurang cukup	2	5.40%
3	Tidak cukup	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa biaya sekolah anak yatim di Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang menjawab cukup sebanyak 35 orang atau

<sup>13</sup>Ramli, Ketua Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 26 Mei 2012



94.59% berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anak yatim mereka beralasan bahwa biaya sekolah dan perlengkapan sekolah sudah cukup terpenuhi baik itu pakaian sekolah, biaya sekolah maupun alat-alat tulisnya,<sup>14</sup> yang menjawab kurang cukup sebanyak 2 orang atau 5.40% alasannya karena pakaian sekolah diberikan sekali dalam setahun padahal ada beberapa anak yang pakaian sekolahnya sudah layak ganti, dan yang menjawab tidak cukup tidak ada, Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangean mendapatkan biaya sekolah mulai dari TK, SD, SMP dan SMA dan mendapatkan perlengkapan sekolah secara merata dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing sehingga mereka tidak mengeluarkan biaya lagi untuk keperluan sekolah.

Hak anak yatim yang juga harus diperhatikan adalah tentang perawatan dirinya yang tentunya tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan akan sandang dan pangan saja, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan hidup lainnya, seperti kesehatan dan hiburan. Kebutuhan jasmani harus dipenuhi, demikian juga kebutuhan rohani, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun mentalnya. Misalnya apabila anak yatim sakit, maka pihak Panti Asuhan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anak yatim dengan memberikan obat-obatan, vitamin perhatian yang cukup dan memberikan kasih sayang sehingga kesehatan anak yatim terjamin.<sup>15</sup>

Di Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga mengajak anak-anak yatim pergi rekreasi agar mereka merasa benar-benar terhibur dan mempunyai sebuah keluarga yang sangat menyanyangi dan memperhatikan mereka. Misalnya mereka pergi rekreasi ke Alam Mayang yang ada di kota Pekanbaru, ke air terjun yang ada di kota Taluk Kuantan dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Inda Okaria, Anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 26 Mei 2012.

<sup>15</sup> Rymi Kurniasih, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean (Seksi Kesehatan), *Wawancara*, Pangean, 30 Mei 2012.

<sup>16</sup> H. Latifa, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean, (Seksi Sosial), *Wawancara*, Pangean, 30 Mei 2012.

THR yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean kepada anak yatim sebanyak 43 orang atau 56 % menjawab uang, 32 orang atau 42.6 % menjawab makanan dan yang menjawab baju lebaran tidak ada atau 0 %. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk Tunjangan Hari Raya (THR) dapat berupa uang dan makanan. Paket makanan seperti kue-kue, sirup, gula dan lainnya. Sebagaimana dari THR diberikan sebagiannya kepada ibu anak yatim, sehingga mereka juga dapat bergembira merayakan hari raya sebagaimana anak-anak yang masih mempunyai kedua orang tua.

### 3. Konsumtif Produktif

Konsumtif Produktif dapat berupa kegiatan usaha dagang seperti usaha kolam ikan, ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran.<sup>17</sup>

#### a) Usaha Kolam Ikan

Pembuatan usaha kolam ikan ini merupakan ide yang muncul dari pengasuh yaitu Bapak Suhaimi dan anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Karena adanya lahan yang cukup memadai dan perairan yang tersedia untuk membuat kolam ikan. Langkah dari pembuatan kolam ikan ini adalah *pertama* : Persiapan, setelah pengasuh membuat rincian biaya kemudian mereka membuat proposal untuk bantuan dana pembuatan kolam ikan, setelah dana itu didapatkan, kemudian mulai membeli bahan-bahan dasar yang diperlukan dalam pembuatan kolam. Dengan dana yang mencukupi mereka langsung membuat dua kolam ikan. *Kedua*; Penebaran Benih Ikan, Jumlah benih ikan yang ditebarkan sesuai dengan volume yang tersedia dalam kolam tersebut. *Ketiga* ; pemeliharaan, yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan kolam ikan ini adalah memberikan makan ikan setiap pagi dan sore hari kemudian juga memantau ikan tersebut karena pada waktu penulis mengadakan wawancara dengan pengasuh, beliau mengatakan pernah terjadi pencurian ikan-ikan yang ada di kolam tersebut sehingga harus ada penjagaan supaya terhindar dari hal yang demikian. *Keempat* ; pemanenan, setelah proses demi proses yang telah dilakukan terakhir setelah ikan berumur 5-6 bulan ikan-ikan sudah bisa dipanen karena

<sup>17</sup>Harry Wahyudi, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean ( Seksi Usaha dan dana), Wawancara, Pangean, 2 Juni 2012.

biasanya ikan-ikan dapat dipanen setelah berumur 5-6 bulan. Setelah dipanen hasil usaha ikan sebagian dijual dan sebagiannya lagi dikonsumsi untuk makan sehari-hari anak yatim.

#### **b) Usaha Ternak Ayam**

Disamping memberikan kegiatan usaha kolam ikan, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan usaha ternak ayam yang dikelola oleh pengasuh dan anak-anak yatim. Usaha ini terwujud karena adanya bantuan dari pihak donator yang memberi inisiatif untuk beternak ayam. Sehingga dengan dana yang tersedia itu, mereka sanggup membuat empat kandang untuk tempat pemeliharaan ayam. Usaha ini juga berjalan lancar walaupun ada kendala-kendala dihadapi seperti bibit dari anak-anak ayam ada yang mati, dan adanya mangsa yang memakan ayam-ayam. Dalam pemeliharaannya kandang-kandang ayam harus selalu dibersihkan, pemberian makan diberikan pada waktu pagi. Setelah ayam-ayam besar, sebagian ada yang dijual dan sebagian lagi untuk dikonsumsi buat anak-anak yatim.

#### **c) Usaha Kebun Sayur -Sayuran**

Usaha yang terakhir yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean adalah memberikan usaha sayur-sayuran. Tepatnya terletak di samping bangunan Panti Asuhan karena ada sedikit lahan yang belum terpakai dan lahan tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran. Sayur-sayuran ini dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari saja karena kebun sayur ini tidak terlalu banyak tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga untuk sayur tidak lagi membeli keluar (pasar).

Usaha-usaha yang dilakukan Panti Asuhan Kecamatan Pangean merupakan upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim. Upaya ini dikelola dengan baik oleh pengasuh panti dan anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Untuk lebih jelasnya penulis buat dalam tabel melalui pertanyaan angket.

**Tabel6**  
**Pengelola Usaha- Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Pengasuh Panti	-	-
2	Anak- Anak Yatim	-	-
3	Pengasuh dan Anak Yatim	75	100%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengelola usaha yang ada di Panti Asuhan Kecamatan Pangaen, dari alternative jawaban pengurus panti (pengasuh) memiliki jawaban tidak ada atau 0%, dan anak- anak yatim juga tidak ada atau 0%, sedangkan yang memilih jawaban pengurus panti dan anak yatim sebanyak 75 orang atau 100 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengelola Usaha-usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaen adalah PengasuhPanti Asuhan dan anak yatim. Mereka bekerja sama dalam mengelola usaha-usaha tersebut agar terciptanya hubungan yang lebih baik diantara keduanya. Untuk mengetahui Pembagian Hasil Penjualan usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Pembagian Hasil Penjualan Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaen**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Untuk anak yatim	-	-
2	Untuk pengasuh	4	5.33 %
3	Untuk anak yatim dan pengasuh	33	94.6%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembagian hasil dari penjualan usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaen yang penulis peroleh untuk anak yatim tidak ada atau 0 %, 4 orang atau 5.33% menjawab untuk pengurus panti (pengasuh) dan sebanyak 71 orang atau 94.66% menjawab untuk anak yatim dan pengurus panti (pengasuh). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian hasil penjualan usaha panti asuhan Kecamatan Pangaen adalah dari usaha yang telah mereka lakukan, kemudian mereka gunakan untuk kebutuhan konsumsi, dan sebagiannya lagi dijual dan hasilnya mereka bagi rata. Untuk mengetahui pembagian hasil usahadapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8**

**Pembagian (Pendistribusian) Hasil Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Merata	7	18.9%
2	Kurang merata	11	29.7%
3	Tidak merata	19	51.3%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pembagian hasil usaha yang menjawab merata 7 orang atau 18.9%, berdasarkan wawancara penulis dengan pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean ia mengatakan bahwa hasil usaha seperti usaha kolam ikan sudah diberikan kepada anak yatim,<sup>18</sup> 11 orang atau 29.7 % berdasarkan wawancara penulis dengan anak yatim ia menyatakan kurang merata karena hasil usaha dari usaha-usaha tersebut ada beberapa orang anak yang mendapatkan lebih dari hasil usaha itu dan sebanyak 19 orang atau 51.3% yang menyatakan tidak merata karena hanya sebagian anak yang sering mendapatkan hasil usaha sementara yang lain hanya diberi beberapa kali saja.<sup>19</sup>Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemberian atau pendistribusian hasil usaha-usaha dilakukan dengan cara tidak merata artinya tidak semuanya mendapatkan bagian dari hasil usaha-usaha tersebut. Hal ini terbukti bahwa anak yatim yang mengurus dan memelihara usaha-usaha mendapat bagian lebih banyak, padahal usaha dibuat untuk semua anak yatim.

Untuk mengetahui pandangan responden terhadap bantuan yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9**  
**Pandangan Responden Terhadap Bantuan Yang Diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	31	83.7%
2	Kurang Baik	6	16.2%
3	Tidak Baik	-	-

<sup>18</sup>Suhaimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

<sup>19</sup> Sandra Saputra, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100 %</b>
---------------	-----------	--------------

Sumber : Data Olahan

Dari table di atas menjelaskan bagaimana pandangan responden terhadap bantuan-bantuan yang diberikan di Panti Asuhan Kecamatan Pangean, dari alternative jawaban baik sebanyak 31 orang atau 83.7 %, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak yatim ia mengatakan bahwa dengan adanya bantuan tersebut mereka dapat berusaha dan hasil usahanya tersebut dapat membantu kelangsungan hidup mereka,<sup>20</sup> jawaban kurang baik sebanyak 6 orang atau 16.2% karena masih banyak yang perlu dilakukan oleh pihak Panti asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim<sup>21</sup>, dan tidak ada yang memilih jawaban tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean baik. Karena Panti Asuhan ini telah memberikan upaya-upaya sehingga dapat membantu ekonomi mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Table 10**  
**Pandangan Responden Terhadap Upaya Yang Diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Membantu	29	89,3 %
2	Cukup Membantu	8	-
3	Tidak Membantu	-	10.6%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, dari option yang penulis sediakan, yang menjawab membantu menjawab 67orang atau 89.3%, yang menjawab tidak membantu tidak ada atau 0%, kemudian option yang menjawab cukup membantu sebanyak 8 orang atau 10.6%.

Dari jawaban tabel diatas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan sangat membantu ekonomi anak yatim, dengan adanya

<sup>20</sup> Resita, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

<sup>21</sup>Isal Kurniawan, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

upaya-upaya itu, mereka dapat melanjutkan pendidikan sebagaimana temannya yang lain.

Islam sebagai agama dengan system yang menyeluruh telah memberikan bimbingan dalam semua bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri, akan tetapi sumber-sumber hukum Islam itu sendiri yang menekannya.<sup>22</sup>

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari segala tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat, hal ini berarti bahwa aktifitas ekonomi islam adalah aktifitas kolektif bukan individual.<sup>23</sup>

Islam mendorong untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yatim dan menjanjikan pahala yang agung bagi siapa saja yang berbuat baik kepada mereka. Firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 83 yaitu :

Artinya : *“dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”*. (Q.S Al-Baqarah : 83).<sup>24</sup>

Ayat diatas menerangkan untuk berbuat baik kepada ibu bapak, kemudian berbuat baik kepada karib kerabat, anak-anak yatim yang telah kehilangan orang yang memberi nafkah serta mengurus dan memenuhi keperluan mereka, maka terhadap mereka hendaklah dituangkan rasa simpati dan rasa kasih sayang yang khusus.

Upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi Anak yatim sangatlah dianjurkan oleh Islam karena merupakan unsur tolong-menolong sebagaimana firman Allah Surat al-maidah ayat 2 :

Artinya : *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan*

<sup>22</sup> Syeikh Muhammad Baqir As-Sadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Pustaka Zahra, 2002), hal. 163

<sup>23</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007), hal.

7

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.* hal. 5

*pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Mâidah : 2)<sup>25</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa tolong-menolong dalam ketakwaan merupakan salah satu faktor penegak agama karena dengan tolong-menolong akan menciptakan rasa saling memiliki di antara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan.

Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan, keamanan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktifnya tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Allah menegaskan didalam al-Qur'an agar bertindak secara adil dalam memperhatikan anak yatim. Firman Allah surah al-Maidah ayat 8 :

*Artinya : "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".(Q.S Al-Mâidah : 8)<sup>26</sup>*

Ayat diatas menjelaskan kepada kita untuk senantiasa menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan mendorong untuk berlaku tidak adil. Ekonomi yang adil merupakan bagian dari masyarakat yang adil, sehat, dan bermoral, yang merupakan tujuan utama umat Islam. Dasar dari berbagai perintah perilaku Islam adalah konsep keadilan, yang menegaskan bahwa semua perilaku harus didasarkan pada standar yang adil sebagaimana yang ditentukan oleh syari'ah.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 106

<sup>26</sup>*Ibid*, hal. 108

<sup>27</sup>Zamil Iqbal, abbas Mirakhor, *Pengantar Keungan Islam : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 58



## Penutup

Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif. Konsumtif tradisional berupa pangan seperti kebutuhan makan dan minum, konsumtif kreatif berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi sedangkan konsumtif produktif berupa usaha dagang seperti usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim adalah Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh agama Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktif tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## Daftar Pustaka

- Muhammad, 2005 *Sistem dan Prosedur Operasional Bank syariah*, Yogyakarta : UII Press
- Manan Abdul, 1997 *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT.Amanah Bunda Sejahtera
- Nurul Huda, 2008 *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama RI, 1998 *Al- Qur`an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa`
- Syeikh Muhammad Baqir As-Sadr, 2002 *Keunggulan Ekonomi Islam*, Jakarta : Pustaka Zahra
- Ascarya, 2007 *Akad dan Produk Bank Syari`ah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zamil Iqbal, abbas Mirakhor, 2008 *Pengantar Keungan Islam : Teori dan Praktik*, Jakarta : Kencana